SELASA PAHING 20 OKTOBER 2015 HALAMAN 13

Bulan Kesehatan Gigi Nasional RSGM UMY AMC

Aku Tidak Takut ke Dokter Gigi

Dari ratusan pasien di RSGM UMY AMC, Senin (19/10), terlihat puluhan anak kecil berseragam ungu. Pasien cilik tersebut juga antusias untuk menyemarakkan acara Bulan Kesehatan Gigi Nasional.

DIDAMPINGI para guru, puluhan murid TK dan Play Group Qotrunnada, Sonosewu, Bantul, berjalan secara tertib menuju halaman belakang RSGM UMY AMC. Seutas tali warna warni yang dibentangkan guru pendamping menjadi alat bantu siswa cilik tersebut dalam meluruskan barisan.

Sesampainya di halaman belakang, kakak kakak panitia berkostum merah membagikan sikat gigi anak- anak kepada murid TK. Mereka menerima sikat gigi dengan senang dan segera berbaris saling berhadapan untuk mulai menyikat gigi bersama

Murid dibantu guru dan panitia menyikat gigi secara serempak. Sikat gigi massal ini merupakan rangkaian pertama yang didapatkan pasien anak anak pada Bulan Kesehatan Gigi Nasional.

Bersambung ke Hal 14



TIDAK TAKUT - Seorang anak ikut menyemarakkan kegiatan Bulan Kesehatan Gigi Nasional dengan melakukan pemeriksaan gratis di RSGM UMY AMC, Senin (19/10).

Aku Tidak

Setelah memastikan gigi mereka bersih, bocah bocah itu diajak ke ruang edukasi. Di sana mereka menunggu giliran untuk masuk ke ruang screening atau pemeriksaan.

"Ruang tunggu anak dan dewasa memang dibedakan. Anak anak diajak mewarnai dan menonton film kartun di sini, biar tidak bosan," kata seorang panitia yang berada di ruang edukasi.

Yudha, siswa TK B justru mengaku senang bisa memeriksakan giginya. Sosok dokter yang menyeramkan bagi sebagian anak kecil tak berlaku bagi Yudha.

'Akutidaktakutkedokter gigi. Dokternya baik, aku suka," ucapnya sambil berlari mengejar temannya yang telah selesai periksa gigi. Tampaknya tujuan para guru pendamping mengajak siswanya ke Bulan Kesehatan Gigi Nasional berhasil.

"Mereka diajak ke sini untuk melatih rajin gosok gigi, terutama sikat gigi malam sebelum tidur," ujar Intan Noviyanti selaku Guru Pendamping.

Ruangan edukasi tersebut telah disulap menjadi surganya anak anak. Balon warna warni digantung di langit langit ruangan. Sebuah wallpaper lucu bertema-

kan 'Tooth Fairy' di satu sisi dinding menguatkan tema Bulan Kesehatan Gigi Nasional.

Mereka dengan leluasa bersantai dan telungkup di atas karpet sembari mewarnai karakter kelinci yang disediakan panitia. Sekitar 10 menit berlalu, anak anak tersebut diajak memasuki ruang pemeriksaan atau screening.

Seorang wanita berjilbab, drg. Marlina Puspita Sari, berusaha merayu pasien cilik di hadapannya untuk membuka mulut. Sang anak enggan membuka mulut saat Marlina hendak memeriksa gigi menggunakan sonde, sebuah alat berbahan stainless steel dengan bagian ujung

"Anaknya takut diperiksa pakai sonde. Akhirnya saya menggunakan kaca mulut untuk melihat ada lubang atau tidak di gigi," tuturnya kepada Tribun Jogja.

Ucap abrakadabra Kali ini anak anak juga diajak bermain sambil diberikan pengertian tentang pentingnya merawat gigi. Pricilla misalkan, seorang dokter muda ini menghibur pasiennya dengan mengatakan abrakadabra untuk menyalakan keran air. Senang de-

Sambungan Hal 13 ngan aksi tersebut, pasiennya berkumur dengan semangat.

'Sebenarnya lebih bagus lagi kalau anak anak ini orangtua didampingi masing-masing. Sehingga lebih mudah nanti kalau mengingatkan untuk gosok gigi, terutama sebelum tidur," jelas wanita yang akrab disapa Cilla ini.

Cilla berpesan untuk para orangtua agar membiasakan anak minum susu di gelas. Hal ini penting karena jika anak masih terbiasa minum susu botol, kemudian tertidur, maka akan membuat caries atau gigi menjadi berlubang.

Ketua Panitia, Mega Dwi Nugraha mengatakan jika hari pertama pembukaan Bulan Kesehatan Gigi Nasional mendapatkan antusias yang luar biasa dari masyarakat Yogya. Tercatat sekitar 300 orang telah terdaftar hingga pukul 08.30.

Pemeriksaan gigi gratis ini berlangsung dari 19 21 Oktober 2015. Layanan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan gigi dan mulut yang diberikan meliputi penambalan gigi, pencabutan gigi, pembersihan karang gigi, dan aplikasi flouride dan fissure sealant. (Kurniatul Hidayah)